

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada saat ini (Kamaruddin dkk., 2022)

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Maret sampai dengan Bulan April 2023 di Banjar Tengah, Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung Tahun 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan, totalitas, atau generalisasi dari semua unit, individu, objek, atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang perlu dipelajari. Unit-unit, individu, objek, atau subjek ini dapat berupa orang, benda, lembaga, peristiwa, dan hal-hal lain, dan juga dapat menyediakan (data) penelitian yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Seseorang dari suatu kelompok, peristiwa, atau hal lain yang harus diteliti semuanya dapat dianggap sebagai bagian dari populasi jika memiliki kriteria tertentu. (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berjumlah 151 orang di wilayah Banjar Tengah, Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung Tahun 2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang dibutuhkan terpenuhi (Siyota,2015). Rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu (Kamaruddin dkk.,2022):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

e : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 5% (0,05).

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{151}{1+151(0,05)^2}$$

$$n = \frac{151}{1+151(0,0025)}$$

$$n = \frac{151}{1,38}$$

$$n = 109$$

Jadi jumlah sampelnya sebanyak 109 sampel

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 109 responden yang disesuaikan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Fokus penelitian ini adalah Gambaran Status Kesehatan pada Lansia di Banjar Tengah, Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung Tahun 2023. Adapun ketentuan sampel dengan persyaratan atau kriteria yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Hidayat & Hayati, 2019).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Lansia yang tinggal di wilayah Banjar Tengah
- 2) Lansia yang berusia 60-74 tahun
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria penolakan, adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian, kriteria eksklusi dapat mencakup adanya penyakit lain yang menyertai yang dapat mempengaruhi pengukuran maupun interpretasi hasil (Pradono dkk., 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu lansia yang saat dilakukannya penelitian mendadak di rawat di Rumah Sakit dan mendadak tidak ada di rumah.

### **3. Teknik *sampling***

Teknik pengambilan sampel adalah cara pengumpulan informasi dengan mengambil sebagian saja dari populasi untuk mendapatkan sampel yang benar-

benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih dari populasi sesuai dengan tujuan/masalah penelitian sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Keuntungan dari *purposive sampling* adalah murah, nyaman, tidak memakan waktu, ideal untuk prospeksi, desain penelitian, sedangkan kerugiannya tidak memungkinkan generalisasi, subyektif (Firmansyah & Dede, 2022)

#### **D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, data asli dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun (Sari, M. S., & Zefri, 2019). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari angket (kuesioner) yang diberikan kepada responden mengenai fungsi intelektual dan tingkat kemandirian pada lansia.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Menurut Muis Dwi Utami (2017), pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan ijin melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan peneliti ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Peneliti melakukan survey pendahuluan di Banjar Tengah, Desa Dawan Klod
- d. Peneliti mencari data primer, yaitu jumlah lansia yang ada di Banjar Tengah, Desa Dawan Klod dan menjadikan sebagai populasi.
- e. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dan nantinya digunakan sebagai sampel.
- f. Peneliti menyampaikan surat persetujuan menjadi responden kepada responden, jika reponden menyetujui surat tersebut, maka reponden harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak menyetujui, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.
- g. Peneliti memberikan lembar kuesioner yang berisikan identitas responden dan beberapa pertanyaan terkait tingkat kemandirian lansia.
- h. Hasil pengisian kuesioner oleh responden dikumpulkan peneliti kemudian data tersebut akan direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi (master tabel) yang nantinya akan diolah oleh peneliti.
- i. Pengumpulan data dilakukan secara luring dengan peneliti datang ke posyandu lansia dan di bantu oleh kader untuk menyebarkan kuesioner serta melakukan persamaan persepsi.

#### **E. Instrument Penelitian**

Pengkajian fungsi kognitif lansia dengan wawancara terstruktur menggunakan instrument baku yaitu *Short Portable Mental Status Questionnaire*

(SPMSQ) yang digunakan untuk menilai fungsi intelektual lansia yang meliputi daya ingat (memori) serta kemampuan intelektual. Pengkajian tingkat kemandirian lansia dengan wawancara terstruktur menggunakan instrument baku yaitu *Indeks Barthel* yang digunakan untuk menilai kemandirian lansia yang meliputi: mandi, membersihkan diri, berpakaian, toileting, berpindah tempat, mengontrol BAB dan BAK, naik turun tangga, mobilisasi/ berjalan dan makan (Gustinerz, 2020)

## **F. Metode Analisa Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Langkah-langkah pengolahan data secara manual menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah :

#### *a. Editing*

*Editing* adalah pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out).

#### *b. Coding*

*Coding* adalah kegiatan memberikan kode dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan sehingga memudahkan peneliti dalam memasukan data ke dalam komputer.

#### *c. Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak dalam penelitian ini menghilangkan data yang tidak sesuai dan tidak diperlukan oleh peneliti.

## **2. Analisa data**

Metode analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Setelah data dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung persentasenya.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* adalah persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Responden yang bersedia, harus menandatangani lembar persetujuan namun jika responden tidak bersedia peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

### **2. Tanpa nama (*Anonimity*)**

*Anonimity* merupakan suatu jaminan bagi subjek penelitian dengan cara tidak mencatumkan atau pun memberikan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

*Confidentiality* merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dicantumkan dan dilaporkan pada penelitian.